



B. Disain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler, disain penelitian terbagi menjadi 7, yaitu

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi formal, karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis maupun pertanyaan yang terdapat prosedur serta sumber data yang tepat. Tujuan dari desain penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode pengamatan. Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti mengumpulkan data sampel perusahaan melalui dokumen dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2019-2021, kemudian data tersebut akan diolah oleh peneliti untuk memperoleh kesimpulan

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan disain *ex post facto*, dengan arti peneliti tidak ada kuasa atau kontrol untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang terjadi atau apa yang sedang terjadi

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini termasuk dalam tujuan *casual explanatory* atau penjelasan kausal, yang dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah adanya hubungan antar variabel, apa adanya pengaruh dan seberapa besar pengaruh antara variabel independen dan dependen

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan dua dimensi waktu, yaitu *cross-sectionall* dan *longitude*. Disebut *cross-sectional* karena dalam penelitian ini terdapat banyak variabel yang akan digunakan dalam satu tahun yang sama dan disebut juga *longitude* karena penelitian ini dilakukan dalam periode tertentu, yaitu 2019-2021

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan penelitian statistik, karena studi statistik dirancang untuk keluasan daripada kedalaman. penelitian mencoba menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif. Generalisasi tentang temuan disajikan berdasarkan keterwakilan sampel dan validitas desain.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori lingkungan aktual atau kondisi lapangan, karena data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data aktual yang berada di lingkungan perusahaan

C Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel antara lain. variabel dependen (Y) yaitu Struktur Modal dan variabel independent (X) *Effective Tax Rate, Non Debt Tax Shield*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut

1. Variabel Dependen

Menurut Hardani, *et al* (2020), Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menurut peneliti akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Struktur Modal. Menurut Irham Fahmi (2015) Struktur modal merupakan



gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Indikator dari struktur modal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Variabel Independen

Menurut Hardani, *et al* (2020), Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menurut peneliti akan mempengaruhi variabel independen dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, variabel independent yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Effective Tax Rate*

Effective Tax Rate atau tingkat pajak efektif adalah rasio yang membandingkan total biaya pajak penghasilan perusahaan terhadap penghasilan sebelum pajak. ETR sering digunakan sebagai salah satu acuan para pembuat keputusan dalam membuat suatu kebijakan perusahaan dan membuat kesimpulan mengenai sistem perpajakan dalam perusahaan. Menurut Fadhilla Ulfa (2018) ETR dihitung dengan menggunakan rumus ETR yaitu :

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan sebelum pajak}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. *Non debt tax shield*

Non Debt Tax Shield (NDTS) merupakan manfaat pajak yang akan didapat perusahaan selain dari hutang. Perusahaan akan mendapatkan penghematan pajak dari adanya depresiasi aktiva tetap. Perhitungan *non debt tax shield* menurut Sari dan A. Mulyo (2013) adalah sebagai berikut:

$$NDTS = \frac{\text{Depresiasi}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Likuiditas

Likuiditas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Likuiditas merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan passiva lancar. Jika perusahaan banyak menggunakan aktiva lancar, maka perusahaan tersebut dapat menghasilkan aliran kas untuk membiayai aktivitas operasi dan investasi perusahaan. Rumus untuk menghitung likuiditas dalam penelitian ini adalah Current Ratio Menurut Darmawan, Sandra, Bagis dan Rahmawati (2018) Rumus Current ratio adalah

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Passiva Lancar}}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat, sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

perusahaan tersebut akan lebih berani untuk mengeluarkan saham baru dan cenderung menggunakan jumlah pinjaman dengan angka yang besar. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan Natural logarithm total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut Cindy Ardiani (2021) Penggunaan Log Natural (Ln) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengurangi ketidakstabilan data yang berlebihan tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya. Menurut Oktamawati (2017), rumus dari ukuran perusahaan adalah

$$Size = Ln (Total Aset)$$

e. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dari operasionalnya yang diukur dalam presentase yang digunakan untuk menilai seberapa jauh perusahaan dapat menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, profitabilitas akan diukur dengan rumus ROA, Rasio ini untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.

Menurut Sari dan Ardini (2017) Rumus ROA (*return on asset*) adalah sebagai berikut

$$ROA = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data



Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi, yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder di dalam penelitian ini antara lain:

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021
2. Data mengenai total hutang, ekuitas, total beban pajak penghasilan, pendapatan sebelum pajak, depresiasi, total aktiva, laba bersih sebelum pajak, total aset, aktiva lancar, passiva lancar yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive judgement sampling*. *Purposive judgement sampling* adalah teknik untuk menentukan pengambilan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan agar mempermudah peneliti untuk menjelajahi obyek/situasi sosial yang ingin diteliti.

Metode ini digunakan bertujuan untuk memperoleh sampel yang diinginkan oleh peneliti sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2019-2021.
4. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki kompensasi rugi fiskal.



5. Perusahaan manufaktur yang tidak delisting selama tahun 2019-2021.
6. Data-data yang dibutuhkan untuk menganalisis setiap variabel dalam penelitian.

TABEL 3.1
Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021	177 Perusahaan
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang rupiah	(35 Perusahaan)
Perusahaan yang memiliki laba sebelum pajak negatif (rugi)	(73 Perusahaan)
Perusahaan yang memiliki kompensasi rugi fiskal	(14 Perusahaan)
Perusahaan manufaktur yang <i>delisting</i> selama 2019-2021	(9 Perusahaan)
Perusahaan yang tidak mempunyai ketersediaan data lengkap yang diperlukan untuk kebutuhan tiap variabel	(35 Perusahaan)
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dengan data lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian	(11 Data Amatan)
Periode penelitian	3 Tahun
Total Data Amatan	33 Data Amatan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan atau memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).



Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan (Ghozali, 2018). Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian

2. Uji Pooling Data

Terlebih dahulu dilakukan uji pooling data penelitian sebelum mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen (penggabungan cross sectional dengan time series). Salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian *stability test: the dummy variable approach*. Untuk mengujinya peneliti menggunakan teknik dummy variabel dengan program SPSS 25. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a. Banyaknya jumlah variable dummy yang digunakan dalam hal ini, yaitu:
 - dum1 akan bernilai 1 untuk tahun 2019, selainnya 0.
 - dum2 akan bernilai 1 untuk tahun 2020, selainnya 0.
- b. Kalikan dummy dengan masing-masing variabel independen di dalam penelitian pada masing-masing model.
- c. Lihat hasil uji koefisien regresinya:
 - (1) Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05), artinya signifikan, maka data tidak dapat di-pool
 - (2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05), artinya tidak signifikan, maka data dapat di-pool.

3. Uji Asumsi Klasik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebelum melakukan pengujian regresi berganda, dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi, sebelum melakukan pengujian hipotesis. Menurut Ghozali (2016:103) terdapat empat pengujian dalam uji asumsi klasik antara lain:

a. **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa residual berdistribusi secara normal, sehingga apabila terbukti residual tidak berdistribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas, yaitu uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan pendekatan *Monte Carlo P Value*. Uji K-S dilakukan dengan langkah-langkah:

(1) Membuat Hipotesis

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

(2) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%)

(3) Pengambilan keputusan sesuai dengan kriteria: Ho diterima apabila nilai *Monte Carlo Sig* dari pengujian Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari tingkat kesalahan (5%)

b. **Uji Multikolinearitas**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen atau variabel independen bersifat ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Model yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai Variance Inflation Factor dalam tabel Coefficients.

(1) Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : tidak terjadi multikolinearitas.

Ha : terjadi multikolinearitas.

(2) Kriteria Keputusan

(a) Jika nilai $VIF > 10$ atau sama dengan nilai tolerance $< 0,10$, maka keputusan yang diambil adalah tolak Ho terbukti jika terjadi multikolinearitas dalam model.

(b) Jika nilai $VIF \leq 10$ atau sama dengan nilai tolerance $\geq 0,10$, maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak Ho tidak terbukti jika terjadi multikolinearitas dalam model.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi linear. Apabila ditemukan adanya korelasi maka hal tersebut yang dinamakan problem autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual



dari satu observasi ke observasi lainnya tidak saling bebas (data observasi saling berkaitan). Hal ini sering ditemukan pada data time series. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat autokorelasi di dalamnya.

Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Uji Durbin Watson (Ghozali 2018). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan:

- (1) Autokolerasi bila dalam DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan ($4-du$), maka koefisien sama dengan nol, berarti tidak autokolerasi.
- (2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- (3) Bila nilai DW lebih besar dari pada ($4-dl$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- (4) Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara ($4-dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut



Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut dari nilai residual terhadap variabel independen. Dari hasil regresi tersebut, dapat diketahui terjadi atau tidak heterokedastisitas. Hal ini terlihat dari kriteria keputusan sebagai berikut :

- (1) Jika $p\text{-value} \leq \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka terbukti terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika $p\text{-value} > \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka tidak terbukti terjadi heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Yaitu untuk menguji secara serempak (simultan) antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut pengambilan keputusan :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$$

Penentuan penerimaan dan penolakan hipotesis :

- (1) Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau probabilitas $<$ taraf signifikansi 5% atau 0,05; artinya ada pengaruh antara semua variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

bebas secara bersama-sama terhadap pengungkapan laporan keuangan.

- (2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ taraf signifikansi 5% atau 0,05; artinya tidak ada pengaruh antara semua variabel

b. Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Berikut langkah-langkah untuk melakukan pengujian :

(1) Menentukan Hipotesis

Hipotesis 1 : $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 > 0$

Hipotesis 2 : $H_0 : \beta_2 = 0$

$H_a : \beta_2 < 0$

Hipotesis 3 : $H_0 : \beta_3 = 0$

$H_a : \beta_3 < 0$

Hipotesis 4 : $H_0 : \beta_4 = 0$

$H_a : \beta_4 > 0$

Hipotesis 5 : $H_0 : \beta_5 = 0$

$H_a : \beta_5 < 0$

(2) Menentukan nilai α yaitu 0,05%

(3) Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- (a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak

(koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti



bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- (b) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut adalah model regresi:

$$CS = \beta_0 + \beta_1 ETR + \beta_2 NDTs + \beta_3 LIQUID + \beta_4 SIZE + \beta_5 PROF + \varepsilon$$

Keterangan :

CS = capital structure / struktur modal

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien Regresi

ETR = Effective Tax Rate

NDTS = Non Debt Tax Shield

LIQUID = Likuiditas

SIZE = Ukuran Perusahaan

PROF = Profitabilitas

ε = error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa sah kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2018).

Dua sifat koefisien determinasi (R^2) yaitu:

- (1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- (2) Batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana:
 - (a) Jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen, atau model regresi tidak tepat meramalkan Y.
 - (b) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi dapat meramalkan Y secara sempurna. Semakin nilai R^2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.